

**PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL BAHASA ARAB DAN  
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI  
GUBUKRUBUH, GETAS, PLAYEN, GUNUNGKIDUL.**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

**QUROTUL A'YUN**  
**09420052**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qurotul A'yun  
NIM : 09420052  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Dan Kontribusinya  
Terhadap Peningkatan Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Negeri  
Gubukrubug, Getas, Playen, Gunung Kidul.**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Yang Menyatakan

  
Qurotul A'yun  
NIM: 09420052

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qurotul A'yun

NIM : 09420052

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Yang menyatakan,  
METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PEMERINTAH DAERAH  
TGL. 20  
054E5ABF399283505  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
Qurotul A'yun

NIM. 09420052



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Qurotul A'yun

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qurotul A'yun

NIM : 09420052

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Gubukrubug, Getas, Playen, Gunung Kidul.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 April 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag

NIP. 19640321 199203 1 003





### PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Qurotul A'yun  
NIM : 09420052  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab dan Kontribusinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Abstrak Dalam Bahasa Arab Direvisi
2			Aspek Teknis Penulisan Skripsi

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 17 Juni 2013

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Mengetahui :  
Pembimbing/ Ketua Sidang

Yang menyerahkan  
Pmbimbing/ Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag  
NIP. : 19640321 199203 1 003  
(Setelah Revisi)

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.  
NIP. : 19640321 199203 1 003  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



### PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Qurotul A'yun  
NIM : 09420052  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Cover		Diperbaiki Tata Tulis
2			Perbaikan Tata Tulis Sesuai Dengan Catatan Dalam Naskah Skripsi
3			Disimpulkan Supaya Di Rumuskan Kembali Berdasarkan Data Dan Pembahasannya.

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 17 Juni 2013

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Mengetahui :  
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.  
NIP. : 19600716 199103 001  
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan  
Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.  
NIP. : 19600716 199103 001  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Qurotul A'yun  
NIM : 09420052  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Dan Kontribusinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Abstrak Diperbaiki
2			Kesimpulan Diringkas Lagi
3			Bab II Harus Ada Catatan Referensi Dan Perbaikan Aturan Penulisan
4			Perlu Penjelasan Lebih Lanjut Tentang Pelaksanaan Remedi

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 17 Juni 2013

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Mengetahui :  
Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP. : 1730806 199703 1 003  
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan  
Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP. : 1730806 199703 1 003  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/082/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Dan Kontribusinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Qurotul A'yun

NIM : 09420052

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag  
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Dr. Maksudin, M. Ag.  
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Dr. Abdul Munip, M. Ag.  
1730806 199703 1 003

Yogyakarta, **01 JUL 2013**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ  
عَمَلًا ۝ ٣٠

*“ Sungguh, Mereka yang beriman dan mengajarkan kebajikan, Kami benar-benar tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan yang baik itu ” (QS. Al-Kahf; 30)*

---

<sup>1</sup> al-Qur'an dan Terjemahnya, ( Menara kudus : 2006), hal. 298.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta  
UIN Sunanan Kalijaga Yogyakarta  
Serta  
Untuk Bapak dan Ibu  
Yang tak pernah berhenti mendo'akan putra-putrinya**

## ABSTRAK

QUROTUL A'YUN. Pelaksanaan program remedial bahasa arab dan kontribusinya terhadap hasil prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, getas, playen, gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan program remedial bahasa arab dan kontribusinya terhadap hasil prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, getas, playen, gunungkidul. Hasil penelitian ini diharapkan akan dijadikan pertimbangan dalam mendorong dan meningkatkan proses pembelajaran bahasa arab yang lebih bermutu, efektif, dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Gebukrubuh, getas, playen, gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data, reduksi data penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara operasional pelaksanaan *remedial* dilaksanakan pada saat guru bahasa arab sebelum kegiatan pembelajaran biasa yaitu untuk membantu siswa yang diduga mengalami kesulitan, atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa arab di kelas, dan pada saat ulangan harian dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang mana jadwal tersebut telah ditentukan oleh sekolah. Akan tetapi siswa yang mengikuti program remedial dalam penilaian tidak boleh melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) karena agar tidak menimbulkan kecemburuan social antar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program remedial. Dengan diadakannya program remedial tersebut sangat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi siswa yaitu nilai yang didapat siswa menjadi meningkat disbanding sebelum melaksanakan *remedial* dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa yang diberi pengayaan sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan dalam belajarnya.



## التجريد

قرّة الاعين، تنفيذ برامج علاجية اللغة العربية والمساهمة في تحقيق مخرجات التعلم طلاب من فئة السابع من المدرسة الاسلامية كبوك روبوه، كناس، فلاين، كونوع كيدول. يوكياكرتا: كلية التربية والتعليم الجامعة سونان كاليجاك الاسلامية الحكومية 2013

تهدف هذه الدراسة الى التحديق التحليل نقدي على تنفيذ برامج علاجية و مساهمتها في اللغة العربية في تحقيق مخرجات التعلم طلاب من فئة السابع من المدرسة الاسلامية كبوك روبوه، كناس، فلاين، كونوع كيدول. نتائج هذه الدراسة، يتوقع آنتؤخذ بعين الاعتبار لتشجيع وتعزيز عملية التعلم، اللغة العربية هي اكثر تأهيل او فعالة، وتتم بالكفاءة

هذه التحقيق هو التحقيق، بخلفة المسألة في هذ البحث من المدرسة الاسلامية كبوك روبوه، كناس، فلاين، كونوع كيدول. وقدمت جمعالبيانات عن الطريق اجزاء الملاحظات، اوحظة والمقابلة المتعمقة، والمثائق. ثم اجزاء تحليل البيانات من خلال اعطاء معنى للبيانات التي تم جمعها والاستنتاجات المستخلصة من هذالمعنى ويتم فحصة البيانات عن طريق اجزاء جمع البيانات، عرض البيانات، والاستنتاج.

واظهرت النتائج ان تنفيذ عمليات علاجية نفذت في ذلك الوقت للمعلم اللغة العربية قبل انشطة التعلم العادي هو مساعدة الطلاب الذين يزعم زيارتهاصعوبه او هامش لانشطة تعلم للغة العربية وتصنف ووقت الاختبارات اليومية واختباراة الفصل الدراسي انيوبي وجدوال الامتحان النهائي الفصل الدراسي وقد تم تحديد من قبل المدرسة ومع ذلك يجب ان طلاب الذين يتبعون في تقديم برنامج علاجي لاتتجاوز لايمكن أن يتجاوز الأدنى للمعايير اكتمال لايسبب الغيرة الاجتماعية بين الطلاب الذين يأخذون ولاانواع برنامج العلجي مع اجزاء برنامج العلاجي يساهم الى حد كبير للطلاب يتم زيادة القيمة التي تم الحصول عليها مقابل الطلاب قبل تنفيذ علاجية يمكن أنتضيف البصير المعارف والمهارات التي يتم منح الطلاب خصين للطلاب لتحقيق الاستفاق في الدراسة

## KATA PENGANTAR

أعوذ بالله من الشَّيْطَان الرَّجِيم بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم  
الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدُّنْيَا و الدِّين. أشهد ان لا اله الا الله الملك الحقّ  
المبين. وأشهد انّ محمّدًا عبده و رسوله صادق الوعد الأمين. والصَّلَاة والسَّلَام على سيّدنا  
ومولانا محمّدٍ وعلى اله واصحابه أجمعين ومَنْ تابعه بإحسان الى يوم الدِّين. وقال إنّ صلاتي  
ونسكي ومحياي ومماتي لله ربّ العالمين. أمّا بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan laporan penelitian tentan pelaksanaan program remedial bahasa arab dan kontribusinya terhadap hasil prestasi belajar siswa kelsa VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari barbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Bapak
2. Ketua jurusan pendidikan bahasa arab Drs.H.Ahmad Rodli.M.S.I dan sekretaris prodi PBA Drs.Dudung Hamdan, M.si beserta para dosen dan

seluruh karyawan/ staf pegawai atas bantuan yang diberikan selama penulis telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.

3. Prof.Dr.H. Nizar Ali, M.Ag pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada penulis.
4. H. Tulus Musthofa, LC.M.A, pembimbing akademik yang telah banyak memberi arahan mengenai skripsi ini.
5. Bapak kepala MTs Negeri Gubukrubuh Bapak wajono
6. Guru bahasa arab Ibu Suryani S.Ag serta siswa-siswa kelas VII yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu tercinta yang tiada hentinya mendidik, memberi nasehat-nasehat, merawat sejak kecil, membimbing, membiayai, dan selalu mendo'akan saya. Dan tak lupa adik dan sanak saudaraku yang mendo'akan serta banyak memberika dukungan dan pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Ucapan terimakasih kepada guru saya Ali Mansur S.pd.i yang mana telah memberikan penulis motivasi dan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman penulis angkatan 2009, khususnya Nurul Inyatus S, Zakiatul Abidah, dan Nurul Syakbaniyyah yang senantiasa memberikan semangat

10. Semua pihak yang ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan balasan oleh Alloh SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 27 Februari 2013

Penulis



Qur'otul A'yun  
NIM.09420052

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	34

## **BAB II GAMBARAN UMUM MTS NEGERI GUBUKRUBUH**

A. Letak dan keadaan geografis .....	36
B. Sejarah berdiri dan perkembangan .....	37
C. Visi dan misi.....	44
D. Struktur organisasi.....	46
E. Keadaan guru, siswa dan karyawan.....	50
F. Keadaan sarana prasarana.....	61

## **BAB III PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL BAHASA ARAB DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI GUBUKRUBUH**

A. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul.....	64
B. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul .....	69
C. Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh.....	73
D. Problematika Yang Muncul Pada pelaksanaa Program Remedial Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII.....	91
E. Kontribusi Remedial Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.....	93

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-Saran.....	96
C. Kata Penutup .....	86

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 : Daftar Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah
- Tabel 2 : Daftar Perincian Tugas Guru MTs Negeri Gubukrubuh
- Tabel 3 : Daftar Perincian Tugas Lain Bagi Guru
- Tabel 4 : Daftar Perincian Tugas Pegawai Tata Usaha
- Tabel 5 : Daftar Jumlah Calon Siswa Yang Mendaftar Dengan Jumlah Siswa Yang  
Diterima
- Tabel 6 : Daftar Jumlah Siswa
- Tabel 7 : Daftar Prosentase Kelulusan dan Melanjutkan Siswa 4 Tahun Terakhir
- Tabel 8 : Daftar Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Ujian Nasional 4 Tahun Terakhir
- Tabel 9 : Sarana Dan Prasarana
- Tabel 10 : Daftar Koleksi Buku Perpustakaan
- Tabel 11 ; Daftar Keberadaan Prasarana
- Tabel 12 : Daftar Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII
- Tabel 13 : Daftar Peserta didik Kelas VII A Yang Remedi
- Tabel 14 : Daftar Peserta didik Kelas VII B Yang Remedi
- Tabel 15 : Daftar Peserta didik Kelas VII C Yang remedi
- Tabel 16 : Daftar Pesertadidik kelas VII D Yang Remedi
- Tabel 17 : Daftar Hasil Nilai Peserta didik Setelah remedi Kelas VII A
- Tabel 18 : Daftar Hasil Nilai Peserta didik Setelah Remedi Kelas VII B
- Tabel 19 : Daftar Hasil Nilai Peserta didik Setelah Remedi Kelas VII C

Tabel 20 : Daftar Hasil Nilai Peserta didik Setelah Remedi Kelas VII D

Tabel 21 : Daftar Siswa dan Siswi Semua Kelas Yang Masih Mengikuti  
Pembelajaran Bahasa arab dan Hasilnya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan paling efektif dalam upaya pengembangan kemampuan manusia. dalam dunia pendidikan, proses pengajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Jika ternyata hasil yang dicapai tidak memuaskan, ini berarti siswa masih dipandang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan sehingga masih diperlukan suatu proses pengajaran yang dapat membantu agar tercapai hasil yang diharapkan.<sup>1</sup>

Dengan berpedoman pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat diambil suatu tindakan dalam memperbaiki kekurangan serta memelihara dan mempertahankan keadaan yang lebih baik. Tindakan dalam memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar yaitu program remedial. Kegiatan remedial dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan pada yang nilainya kurang dari rata-rata kelas setelah diadakan evaluasi. berdasarkan teori belajar tuntas seorang siswa dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Setiap sekolah perlu mengadakan program

---

<sup>1</sup>Moh. Uzer Usman Dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung; PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hlm103

<sup>2</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik, dan Implementasi* (Bandung:PT.Remaja Karya, 2002), hlm99

remedial. Seperti halnya di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung Kidul. MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung Kidul. sekolah yang rutin mengadakan program remedial. Program remedial dilaksanakan oleh MTs Negeri Gubukrubuh karna adanya perbedaan individu, ada kalanya program akademik khususnya pada matapelajaran bahasa arab sebagian siswa sangat kesulitan dalam membaca, menghafal, memahami bahasa arab sehingga tidak semua siswa MTs dapat mencapai ketuntasan belajar. Program pembelajaran bahasa arab dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan demikian program pembelajaran reguler dengan remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing. Dalam hal ini sekolah harus memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan memberikan program remedial.

Perbedaan individu yang dimaksud diatas, bagi siswa dan siswi MTs Negeri Gubukrubuh yang telah mengikuti program remedial memiliki beberapa faktor yaitu faktor penyebab internal dan penyebab eksternal.

1. Faktor penyebab internal

- a. Kesehatan:

Kondisi fisik secara umum dapat mempengaruhi kemampuan mencapai suatu tujuan. seperti fisik siswa yang kurang sehat dapat menyebabkan stamina menurun, cepat lelah sehingga usaha menguasai materi pembelajaran tidak tercapai maksimal.

b. Problem penyesuaian diri:

Siswa yang memiliki gangguan emosi, pada awalnya menghambur-hambur energi mereka sebelum akhirnya dapat menggunakannya untuk kegiatan belajar. Siswa yang mengalami gangguan emosional, pada umumnya juga memiliki kesulitan dalam belajar. Biehler menunjukkan bahwa siswa yang memiliki permasalahan belajar biasanya ditandai dengan adanya beberapa indikator. a) kesiapan belajar yang buruk. b) kesulitan menghadapi tes, c) kemampuan bahasa yang buruk, d) lebih senang mengikuti belajar fisik, e) penguasaan materi yang lambat, f) kurang perhatian dalam mengikuti kegiatan sekolah.

2. Faktor penyebab eksternal

a. Lingkungan

Problem lingkungan muncul sebagai hasil reaksi atau perubahan dalam diri manusia terhadap keluarga dan lingkungannya, misalnya kondisi orang tua yang tidak harmonis. Penolakan lingkungan terhadap diri siswa pun dapat menjadi problem kesulitan belajar.

b. Orang tua siswa

Sumber eksternal lain adalah orang tua yang tidak mau atau mampu menyediakan buku atau fasilitas belajar yang memadai bagi anak-anaknya atau mereka yang tidak mau mengawasi anak-anaknya

agar belajar di rumah. dengan adanya pengawasan, minimal mereka bisa mengetahui ketika anak mempunyai kesulitan belajar

c. Masyarakat sekitar

Masyarakat di sekitar siswa dapat menjadi sumber masalah, ketika keberadaan masyarakat tidak kondusif terhadap kebutuhan siswa secara individual maupun kelompok. Siswa akan merasa berhasil atau bermanfaat, jika ia dapat merasakan manfaat yang nyata dari hasil belajar di sekolah dengan keadaan masyarakat, tempat mereka berada. sebaliknya, siswa tidak akan merasakan hasil belajarnya, jika yang ia pelajari tidak bermanfaat atau memberi pengaruh baik langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan manusia.<sup>3</sup>

Penerapan program remedial di MTs Negeri Gubukrubuh, ketika dalam kegiatan remedial pada pelajaran bahasa arab diharapkan mampu meningkatkan ketutasan belajar siswa dan akan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, karna dengan adanya remedial akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Program remedial sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru di MTs Negeri Gubukrubuh harus bersedia melaksanakan program remedial meskipun ada hambatan dalam menghadapi program remedial tersebut. Jadi dari apa yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik

---

<sup>3</sup> H.M.Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara 2008, 2009) hlm 234

untukmeneliti tentang *Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan PrestasiHasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul*

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul
2. Bagaimana Kontribusi Program Remedial Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul
3. Problematika apa saja yang muncul pada Pelaksanaan Program remedial Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui tentang Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul



- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Kontribusi Program Remedial Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul
- c. Untuk Mengetahui Apa Saja Problematika Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, GunungKidul

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai pertimbangan bagi guru dan sumber data guna perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan.
- b. Akan Menambah wawasan bagi peneliti dalam mengajar bahasa arab kelak.
- c. Dari hasil penelitian ini sebagai sarana informasi bagi peneliti yang akan datang mengenai program remedial bahasa arab dalam meningkatkan prestasi belajar.

## D. Telaah Pustaka

Untuk menindaklanjuti tentang penulisan skripsi, maka peneliti menggunakan pijakan skripsi-skripsi, yang mana tentang penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan peneliti teliti, antara lain:

- 1. Skripsi yang ditulis oleh saudari khusnul Arofah dengan judul” *Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika melalui pembelajaran*

*remedial dengan menggunakan tutor sebaya di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta kelas X Tahun Pelajaran 2002-2003*".<sup>4</sup> Penelitian ini berisi tentang pembelajaran remedial dengan menggunakan tutor sebaya, yaitu teman sebaya yang lebih pandai yang memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Belajar dengan teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan dan bagi siswa yang menjadi tutor akan lebih menguasai materi tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Fifin Candra Arifa dengan judul *"Implementasi program remedial dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa arab siswa XI MAN LAB UIN Yogyakarta tahun 2011/2012"*.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan dan kontribusi program remedial dan program pengayaan sebagai upaya pencapaian ketuntasan belajar bahasa arab siswa XI IPA I MAN Lab UIN Yogyakarta. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

---

<sup>4</sup>Khusnul Arofah , " *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan Menggunakan Tutor Sebaya Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta kelas X Tahun Pelajaran 2002-2003*.

<sup>5</sup> Fifin Candra Arifa, *Implementasi Program Remedial Dan Program Pengayaan Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa XI MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012*. Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah 2012.

3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Nursholihah dengan judul *“Implementasi program remedial teaching dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik di madrasah ibtida’iyah jendral sudirman kota malang”*.<sup>6</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu tentang implementasi program remedial teaching dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik di madrasah ibtida’iyah jendral sudirman kota malang yang dilakukan dalam pembinaan secara khusus dan bersifat personal (prifat) metodenya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau dilihat dari jenis kesulitan siswa. pembinaan untuk siswa dengan mengalami kesulitan belajar dilakukan dalam waktu satu bulan, dengan satu kali tatap muka dalam tiap minggunya atau minimal tiga kali tatap muka dalam satu bulan.
4. Skripsi yang ditulis oleh saudari Maria Ulfa dengan judul *“penerapan program remedial terhadap siswa yang kesulitan membaca teks bahasa arab di madrasah Tsanawiyah al-wathoniyah 14 jakarta utara”*.<sup>7</sup> skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang difokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa arab. yakni ketidakmampuan siswa dalam melafalkan dan memahami teks bahasa arab.

---

<sup>6</sup> Nursholihah, *Implementasi Program Remedial Teaching Dalam Mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik di madrasah ibtida’iyah jendral sudirman kota malang tahun ajaran 2007/2008*. Skripsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim , Fakultas Soshum 2008.

<sup>7</sup> Maria Ulfa, *Penerapan Program Remedial Terhadap Siswa Yang Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Wathoniyah 14 Jakarta Utara* 2003

Perbedaan antara penelitian skripsi sekarang dengan penelitian skripsi terdahulu pasti adaperbedaan pada apa yang diteliti yaitu jika skripsi terdahulu adakalanya meneliti tentang program remedial tutor sebaya yaitu peserta didik yang mampu menyelesaikan pekerjaannya dan kemudian mereka membantu temannya yang belum mampu dalam melaksanakan pekerjaannya, hal ini berbeda dengan penelitian skripsi sekarang ini yang mana skripsi saat ini meneliti bagaimana pelaksanaan program remedial dan bagaimanakan akan hasilnya dari sebelum diadakan remedial dan sesudah diadakan remedial.

#### E. Landasan teori

##### 1. Hakikat belajar

Belajar adalah suatu aktifitas yang harapkan perubahan tngkah laku (behavioral change) pada individu belajar, perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena usaha individu bersangkutan.<sup>8</sup> menurut james O.whittaker, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. *Learning may be defined as the process or is altered through training or experience.* menurut howard L.king sley belajar adalah learning is the process by which behavior (*in the broader sense*) is originated or changed through practice or taining. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.belajar merupakan proses dari

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Perecanaan Pembelajaran*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2005), hlm 225

perkembangan hidup manusia. dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.<sup>9</sup>

Uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dan bukan, dan bukan suatu hasil. karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan intergratif dengan menggunakan berbagai perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

## 2. Pengertian pengajaran remedial

Remedi berasal dari bahasa latin yang berarti menyembuhkan kembali, re”kembali” dan medi”menyembuhkan”. Jadi remidi dalam pendidikan tindakan atau proses penyembuhan/peremedian atau penanggulangan ketidakmampuan atau masalah masalah belajar.<sup>10</sup>

Menurut Good bahwa remedi adalah *class remedial is a specially selected groups of pupils in need of more intensive instruction in some are education than is possible in the regular classroom*, atau kelas merupakan pengelompokan siswa, khusus yang dipilih yang merupakan pengajaran lebih pada mata pelajaran tertentu daripada siswa dalam kelas biasa. tindakan kelas remidi yang berupa pengajaran kembali dengan materi pembelajaran yang mungkin diulang atau pemberian

---

<sup>9</sup>Abu Ahmdi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasarya, 2004) hlm 127

<sup>10</sup>Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedial Bahasa*, (Bandung; Angkasa, 1989) hlm. 41

suplemen dengan soal dan latihan secara umum adalah termasuk dalam cakupan metode mengajar guru.<sup>11</sup>

Menurut Abu Ahmdi, Widodo Supriyono, *Remedial teaching* atau pengajaran adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik. Maka pengajaran perbaikan atau remedial teaching itu adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik. Dengan demikian perbaikan diarahkan kepada pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa melalui keseluruhan proses belajar mengajar dan keseluruhan pribadi siswa.<sup>12</sup>

Melihat kosep diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program remedial diberikan dalam suatu prosedur tertentu yang berbeda dengan proses belajar pada umumnya karena memang tujuan dari program remedial adalah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pemahaman dan penguasaan terhadap suatu materi bagi siswa-siswa yang belum menguasai bahan materi tersebut.

Yang menjadi dasar pemikiran *remedial* adalah adanya pengalaman bahwa cara dan bentuk pada setiap individu anak berbeda satu sama lain, bergantung pada karakter masing-masing. perbedaan ini diindikasikan Karena adanya macam-macam tipe belajar, tipe visual misalnya akan lebih banyak menggunakan indra pandang daripada

---

<sup>11</sup> H.M.Sukardi,MS,*Evaluasi Pendidikan*(Jakarta Timur:PT Bumi Aksara,2009) hlm. 228.

<sup>12</sup> Abu Ahmdi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*,(Jakarta:PT.Asdi Mahasarya,2004) hlm. 152

pendengarannya dalam proses belajarnya. berbeda dengan tipe audio yang merupakan kebalikan dari tipe visual, sedangkan cara belajar siswa gabungan auditif dan visual (*kinestetis*) juga berbeda dengan dua tipe tersebut.<sup>13</sup>

### 3. Dasar pemikiran dilakukannya program remedial

Menurut Drs.H.Cece Wijaya dalam bukunya yang berjudul pendidikan remedial, sarana pengembangan Mutu Sumber daya manusia.yang menjadi dasar kebutuhan diadakannya program remedial adalah:

- a. Rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa dalam menguasai pengetahuan yang disampaikan guru dikelas. Terutama pengetahuan yang dipelajari melalui cara-cara belajar tertentu sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah.
- b. Kebiasaan mempelajari pengetahuan melalui cara-cara lama yang sangat sulit diubah kedalam cara-cara yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah.
- c. Kebiasaan tidak gemar membaca dan menulis akibat budaya yang diturunkan leluhurnya dari generasi serta akibat besarnya perhatian kepada alat-alat teknologi dan lingkungan yang eksentrik, di samping faktor kelelahan.

---

<sup>13</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Nutu Sumber Aaya Nanusia* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya),1996....,hlm 44



- d. Tersebarnya obat-obat terlarang yang digunakan secara tidak profesional oleh sebagian siswa di sekolah, sehingga menimbulkan kemalasan yang tak terhingga dalam melakukan aktivitas belajar.
- e. Kurangnya perhatian orang tua dirumah dalam membimbing pendidikan anak-anaknya sehubungan dengan faktor kesibukan dan kelalaian.
- f. Kualitas pengajaran guru kurang memadai karena faktor intern dan ektern yang tidak dikuasainya, antara lain pengetahuan, sikap, dan keterampilan, upah, suplai media sumber-sumber belajar, dan penghargaan yang dapat menimbulkan siswa kurang termotivasi melakukan proses belajar mengajar yang optimal.<sup>14</sup>

#### 4. Prinsip-prinsip diadakannya program remedial

Menurut sukardi prinsip-prinsip yang baik diadakannya program remedial adalah sebagai berikut:

- a) Perlu diadakan pencerahan kepada siswa bahwa tujuan khusus program remedial diantaranya adalah mengatasi kesulitan belajar. Ketika kesulitan belajar semakin menumpuk, maka dampak yang muncul adalah remedi pengajaran pun semakin kompleks.
- b) Guru perlu menilai keberhasilan program remedi yang telah dilakukan. untuk mencapai tujuan tersebut, guru dimungkinkan pada saat yang diperlukan, mengubah metode dan menggunakan materi

---

<sup>14</sup>*Ibid* hlm 43

yang bervariasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya. Dalam kenyataannya, tidak semua siswa merespons dengan tingkat keberhasilan sama dalam perlakuan remedi yang sama. oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang kontinue guna menentukan perkembangan dan prosedur yang hendak dilaksanakan dimasa mendatang.

- c) Evaluasi remedi memiliki arti penting bagi orang-orang terdekat siswa. oleh karena itu, perlu diberikan informasi kepada siswa dan orang tua mengenai perkembangan belajarnya. dengan mengakui pencapaian belajar dan tetap mendorong untuk terus belajar motivasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat, ketika siswa mengetahui hasil usaha belajar yang telah diikuti. pada kegiatan remedi ini, para guru juga perlu memerhatikan satu prinsip penting, diterangkan dengan cara memberikan gambaran nyata. baik dengan grafik atau diagram lainnya yang relevan.<sup>15</sup>

##### 5. Tujuan pengajaran perbaikan/remedial

Secara umum tujuan pengajaran remedial tidak berbeda dengan pengajaran biasa yaitu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara khusus pengajaran perbaikan bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang

---

<sup>15</sup> Prof.H.M.Sukardi,MS,*Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Timur:PT Bumi Aksara,2009) hlm 235

diharapkan sekolah melalui proses, perbaikan/remedial. secara terperinci tujuan perbaikan, yaitu:

- a. Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya.
- b. Dapat memperbaiki/mengubah cara belajar kearah yang lebih baik.
- c. Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
- d. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.
- e. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya.<sup>16</sup>
- f. Membantu para siswa agar dengan kemampuannya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar. Untuk mencapai tujuan itu, guru harus perlu mempunyai kompetensi penting, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan para siswanya, kemudian membantu mereka memperbaiki kelemahan dengan tetap membangun kekuatannya.<sup>17</sup>

#### 6. Fungsi pengajaran remedial.

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar, pengajaran perbaikan mempunyai fungsi:

- a. *Pemahaman*: artinya dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat memahami siswa.
- b. *Penyesuaian*: penyesuaian pengajaran perbaikan terjadi antara siswa dengan tuntutan dalam proses belajarnya. artinya siswa dapat belajar

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm 174

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm 229

sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil lebih baik lebih besar. tuntutan disesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan sehingga mendorong untuk lebih belajar.

- c. *pengayaan*: pengajaran perbaikan itu dapat memperkaya proses belajar. pengayaan itu dapat melalui atau terletak dalam segi metode yang dipergunakan dalam pengajaran perbaikan sehingga hasil yang diperoleh lebih banyak, lebih dalam atau dengan singkat prestasi belajarnya lebih kaya.
- d. *Akselerasi*: pengajaran perbaikan dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
- e. *Terapsutik*: secara langsung atau tidak pengajaran perbaikan dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang.

Penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi belajar dan pencapaian prestasi yang baik dapat mempengaruhi pribadi (timbale balik).<sup>18</sup>

## 7. Prosedur pelaksanaan program remedial

Prosedur pelaksanaan program remedial adalah:

- a. Penalaah kembali kasus dan permasalahannya
- b. Menentukan alternatif tindakan

---

<sup>18</sup> Abu Ahmdi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT.Asdi Mahasarya,2004)  
hlm 155

- c. Layanan bimbingan dan penyuluhan
- d. Pelaksanaan remedial.
- e. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali.
- f. Pengayaan.<sup>19</sup>

Prosedur pelaksanaan program remedial tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penelaah kasus dan permasalahannya

Langkah ini merupakan tahapan yang fundamental dalam kegiatan remedial karena merupakan tolak untuk langkah selanjutnya, dengan sasaran pokok: diperolehnya gambaran yang lebih definitive mengenai karakteristik dan permasalahan kasus dan mengenai fasibilitas alternative tindakan yang direkomendasikan.

- b. Menentukan alternative tindakan sasaran kegiatan pada langkah ini adalah membuat keputusan pilihan alternatif antara mengikuti bimbingan terlebih dahulu atau langsung mengikuti program remedial.

- c. Layanan bimbingan dan penyuluhan

Langkah ini merupakan pilihan bersyarat dalam menghadapi kasus sebelum melanjutkan ke langkah keempat.

- d. Pelaksanaan remedial

Langkah ini merupakan kegiatan inti dari remedial, ada beberapa bentuk kegiatan yang dapat diberikan tugas, mengubah metode

---

<sup>19</sup> Moh.Uzer Usman Dan lilies Setiwan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 105-108

mengajar. Materi dalam pengajaran remedial disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa, pokok bahasan mana yang mengalami kesulitan

e. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali

Dengan selesainya pelaksanaan pengajaran remedial, seyogyanya kita lakukan deteksi ada tidaknya perubahan pada diri kasus yang akan memberi informasi seberapa besar perubahan telaah terjadi, baik dalam arti kualitatif maupun kuantitatif. cara dan instrument yang digunakan dalam pengukuran pada langkah ini seyogyanya sama dengan yang digunakan pada waktu pos-test.

f. Pengayaan

Langkah ini merupakan langkah pilihan yang kondisional, sasaran pokok dalam langkah ini agar hasil remedial lebih sempurna dengan diadakan pengayaan.

8. Metode dalam program remedial

Metode-metode yang digunakan dalam kegiatan remedial pada dasarnya sama dengan metode pada pelajaran biasa, tinggal bagaimana cara guru memilih metode yang tepat untuk siswa. adapun metode yang digunakan dalam program remedial:

a. Metode pemberian tugas

Siswa yang mengalami kesulitan belajar dibantu melalui kegiatan-kegiatan melaksanakan tugas-tugas tertentu. Tugas

diberikan sesuai dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan yang dialami siswa.

b. Metode diskusi

Diskusi dapat digunakan sebagai salah satu metode dengan memanfaatkan interaksi antar individu dalam kelompok untuk memperbaiki kesulitan belajar. Metode diskusi kelompok dapat merupakan bentuk pengajaran remedial terhadap sekelompok siswa yang mengalami kesulitan belajar yang sama untuk mendiskusikan tugas secara bersama-sama. Dengan demikian siswa dapat saling membantu untuk memperbaiki kegiatan belajarnya.

c. Metode Tanya jawab

Dalam pengajaran remedial, Tanya jawab dapat dilakukan bentuk dialog antara guru dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan harapan dari hasil dialog tersebut akan memperoleh perbaikan dalam kesulitan belajar. Melalui Tanya jawab, guru akan dapat membantu siswa dalam mengenal dirinya, memahami kelemahan dan kelebihanannya, dan memperbaiki cara belajarnya. Tanya jawab juga dapat digunakan sebagai langkah pengenalan kasus dan diagnostik dalam keseluruhan proses pengajaran remedial.

d. Metode kerja kelompok.

Dalam penggunaan metode kerja kelompok untuk pengajaran remedial, siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas tertentu secara bersama-sama. Hal terpenting dalam metode ini adalah bahwa dari interaksi tersebut diharapkan akan terjadi perbaikan dalam diri siswa yang mengalami kesulitan belajar.

e. Metode tutor sebaya

Tutor sebaya adalah seorang siswa atau beberapa siswa yang ditunjuk dan ditugaskan membantu siswa lain yang kesulitan belajar. Dalam pelaksanaannya, tutor sebaya dapat membantu teman-temannya secara individual ataupun kelompok berdasarkan petunjuk dari guru.

f. Pengajaran individual

Pengajaran individual yaitu suatu bentuk pengajaran dalam proses mengajar yang dilakukan oleh seorang guru secara individual, dalam arti interaksi antara guru dengan seorang siswa secara individual. Pengajaran individual lebih bersifat menyembuhkan atau memperbaiki cara-cara belajar siswa<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup><http://blog.tp.ac.id/hubungan-pengajaran-perbaikan-dalam-proses-belajar-mengajar>



#### 9. Kriteria pengajaran remedial

Menurut Cece Wijaya karakteristik sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan remedial pada khususnya mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan kurikulum standar nasional, siswa menguasai pengetahuan minimal 75%. artinya, siswa yang telah menguasai pengetahuan diatas 75% dibolehkan untuk melanjutkan studinya. bagi mereka yang belum menguasai pengetahuan itu baik maka mereka harus mengulangi bagian-bagian pengetahuan tertentu yang belum dikuasainya.
- 2) Kehadiran siswa mengikuti pelajaran dikelas tidak lebih rendah dari 90% pada setiap harinya. Ketentuan ini dimaksudkan untuk menjaga keutuhan bakat dan stamina intelektual siswa dalam mengikuti pelajaran baru dikelas paling tidak dapat menguasai bahan lama untuk kepentingan mempelajari bahan baru. Jika diketahui siswa tidak hadir dikelas melebihi 10% maka sekolah harus mencari sebab-sebabnya apakah karena faktor kesehatan, sosiologis, ekonomis, budaya, psikologis atau factor lain yang mempengaruhi motivasi belajar. Jika permasalahannya menyangkut kesulitan mempelajari bahan pelajaran karena disebabkan oleh faktor tertentu dalam kehidupannya maka guru melanjutkan usahanya kedalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran remedial. dengan diketahuinya siswa tidak hadir dikelas melebihi 10% maka

kecendrungan penguasaan pengetahuan sikap dan keterampilan tidak merata dan tidak seimbang sehingga penguasaan tiga ranah tingkah-laku itu tidak sempurna.

- 3) Berdasarkan kurikulum yang berlaku, persyaratan kenaikan kelas pada akhir tahun ajaran. Jika 85% dari jumlah siswa dalam satu kelas telah menguasai bahan pelajaran dengan tuntas, sehingga pada akhirnya *kohort* kemajuan belajar yang diperlihatkan oleh besarnya angka kenaikan tingkat itu minimal 95%. ketentuan ini dimaksudkan untuk mempartahankan kualitas lulusan dan arus kenaikan tingkat dari kelas yang satu ke kelas yang berikutnya secara merata sehingga tidak terjadi penggelembungan kelas pada akhir tahun ajaran. Jika terjadi penggelembungan pada akhir tahun ajaran maka hal itu merupakan indicator adanya kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang perlu ditangani secara serius dan tanggung jawab . karakteristik sekolah yang baik jika arus kenaikan tingkat berbentuk tabung lurus dan bukan dalam bentuk piramida terbalik.
- 4) Berdasarkan kurikulum yang berlaku sekolah harus dapat melaksanakan strategi pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan berbagai pendekatan yang relevan, dapat menerapkan prinsip belajar siswa aktif (CBSA), keterpaduan, keserasian, kesepadanan antara teori dan praktik serta dapat mengikuti urutan-urutan belajar keterampilan proses. tujuannya antara lain agar siswa

lebih mudah memahami konsep jika disajikan dalam bentuk konkret dalam situasi dan kondisi yang dihadapi. Penerapan prinsip belajar dan mengajar dalam situasi pengajaran dapat membantu upaya siswa meraih pengetahuan, sikap dan keterampilan secara merata dan tiga ranah kognitif, efektif, badan psikomotor. pengertian belajar menurut pandangan ini adalah proses perubahan tingkah laku yang aktivitasnya tidak hanya terbatas pada kegiatan mendengar, mencatat dan menghafal saja akan tetapi juga berbuat, bekerja dan mampu mengikuti urutan-urutan belajar keterampilan proses.<sup>21</sup>

#### 10. Prestasi belajar

##### a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai jadi prestasi belajar adalah hasil dari usaha-usaha yang telah dicapai baik yang berupa latihan-latihan maupun pengalaman yang telah diperoleh setelah perbuatan belajar.

Menurut Arif Gunarso, bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.<sup>22</sup>selanjutnya menurut Poerwanto, dikemukakan prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar

---

<sup>21</sup> Cece wijaya ,*Pendidikan Remedial* (Bandung;PT Remaja Rosda 2007) hlm 5-6

<sup>22</sup> Arif Gunarso, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung ;PT Remaja Rosdakarya 1993)hlm,77

sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.<sup>23</sup> Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi hasil belajar siswa.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa arab

Ada dua factor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu ada factor pendukung dan faktor penghambat diantaranya adalah:

a) Faktor pendukung

- 1) Para murid atau anak telah mengenal bahasa arab sejak ia masih kecil, baik untuk do'a dalam solat maupun do'a-do'a dalam ibadah lain.
- 2) Para murid atau anak didik telah mengenal dan belajar huruf arab sejak kecil, yaitu huruf-huruf hijaiyah dalam pelajaran mengaji di surau atau masjid tempat tinggalnya.
- 3) Para murid telah mengenal kebudayaan bahasa arab dan latar belakangnya meskipun masih sedikit. Karena mereka telah mempelajari agama yang berasal dari Negara arab atau mekah, sehingga telah mengetahui beberapa istilah yang berkaitan

---

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung; Remaja Rosakarya, 1986), hlm 28

dengan agama islam seperti haji, ka'bah, shodaqog, fuqoro' dan lain sebagainya.

- 4) Mempelajari bahasa arab ada kaitannya dengan usaha memenuhi ajaran agama selain untuk komunikasi. sebab seorang muslim yang ingin mendalami agama islam harus bisa mengerti bahasa arab.
- 5) Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam akan membuat lingkungan tempat tinggal mereka menjadi pendukung besar dalam belajar. Sebagai tempat tinggal manusia pada umumnya lingkungan dikenal dengan istilah *al-qoryah* yang didalam al-qur'an diulang sampai 25 kali.dalam al-qur'an surat an-nahl ayat 112 dal al-an'am ayat 92,<sup>24</sup> Alloh berfiman bahwa lingkungan aman dan damai yang dicontohkan dengan tempat tinggal Rasul adalah lingkungan yang tepat bagi pendidikan islam. Hal ini menunjukan tentang pentingnya tempat atau linkungan bagi suatu kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan islam.<sup>25</sup>
- 6) Indonesia termasuk Negara konferensi islam yang mewakili lebih dari seratus juta umat islam ikut pula melakukan program konferensi islam itu yang diantaranya adalah menyebar

---

<sup>24</sup>*Al-qur'an Dan Tarjamahnya*, (Kerajaan Saudi Arabia;Mujamma' al-malik fath li tiba'at al-mushaf asy-syarif,tt) hlm 419-202

<sup>25</sup> Abuddin Nata,*Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta;Logos Wacana Ilmu,1997),Cet III, hlm 112

luaskan bahasa arab sehingga semakin perlu kita mempelajari bahasa arab.

- 7) Dari segi tata bahasa antara bahasa indonesia dengan bahasa arab banyak terjadi kesamaan.

b) Faktor penghambat

- 1) Kebiasaan menulis dari sebelah kiri ke kanan sedangkan bahasa arab menulisnya dari sebelah kanan.
- 2) Ditinjau dari segi tata bahasa, bahasa arab tata bahasanya memiliki pembagian kata kerja maupun kata-kata benda relative lebih banyak dan rangkap. Hal ini menyebabkan waktu yang dipakai untuk belajar menjadi lebih lama.
- 3) Bahasa arab ada istilah *I'rob* yang menyebabkan lain harokat lain pula maksudnya baik kata benda maupun kata kerja.
- 4) Bahasa arab sebelum mempelajarinya harus lebih dahulu menguasai cara mengucapkannya, hafal bentuk huruf baik dipermulaan, tengah maupun di akhir, serta merangkaikannya guna membentuk suatu kata atau menyusun suatu kalimat yang mengandung arti.
- 5) Pengajaran bahasa arab kurang mendapatkan perhatian, khususnya bila dibanding bahasa inggris.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-ikhlas, 1992), hlm 95-101.

c) Fungsi prestasi belajar

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ektern dari suatu institusi pendidikan.

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar diatas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Disamping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan, atau penempatan anak didik.<sup>27</sup>

F. Metode penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang

---

<sup>27</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Perinsip-Teknik-Teknik-Prosedur*(Bandung; Remaja Rosdakarya,1992),hlm.3

datanya diperoleh dengan melakukan survey lapangan atau di lokasi penelitian. untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung Kidul. Maka penulis mengadakan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber primer, sedangkan data skundernya bersumber dari penggalan dan penulisan atas buku, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.<sup>28</sup>

2. Waktu dan tempat penelitian.

- a. Tempat penelitian : penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung Kidul yang terdapat program remedial yang rutin diadakan setiap, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
- b. Waktu penelitian : penelitian dilakukan kepada siswa dan siswi MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung Kidul khususnya kelas VII akan dilaksanakan pada bulan Januari 2013.

---

<sup>28</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996)



### 3. Sumber data

#### a. Populasi

Sugiono menerangkan bahwa populasi penelitian penelitian merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dari penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VII yang mengalami remedial di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung kidul tahun ajaran 2012/2013 yang mengikuti remedial.

#### b. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil beberapa populasi untuk dijadikan sebagai sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini tidak semua dari populasi akan tetapi diambil dari beberapa sampel.

### 4. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Menurut Muhammad Ali observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup>

Teknik observasi ini dimaksudkan terutama untuk mengetahui proses pembelajaran atau belajar mengajar bahasa arab dikelas VII baik dari segi metode, materi, aplikasi dll. Selain itu juga mendapatkan data tentang keadaan lingkungan Mts Negeri Gubukrubuh sebagai tempat dilaksanakannya proses kegiatan belajar dan mengajar bahasa arab.

b. Teknik interview ( wawancara)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan seseorang dengan orang lain yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>30</sup> Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan orang-orang tertentu yang diperlukan peneliti. Oleh karena itu wawancara ini dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin dimana penulis sudah memiliki sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan akan tetapi dalam pelaksanaannya penulis melakukannya secara bebas, namun dibatasi oleh tema-tema pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh

---

<sup>29</sup> H. Mahmud. M. SI, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung,) hlm 168

<sup>30</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1996), hlm 113

informasi lebih mendalam tentang Pelaksanaan Program Remedial Bahasa Arab dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung Kidul. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan:

1. Kepala sekolah, guna mendapatkan data mengenai MTs Negeri gubukrubuh.
2. Guru Bahasa arab, guna mengetahui bagaimana pelaksanaan program remedial bahasa arab di MTs Negeri Gubukrubuh khususnya kelas VII, serta berbagai pihak yang terkait dalam membantu terlaksanannya program remedial tersebut.
3. Tata usaha, dengan tujuan mendapatkan data tentang guru, karyawan, siswa dan pengelolaan program remedial.

c. Metode dokumentasi

Adalah mencari data atau variabel berupa catatan, prasasti, notulen rapat, lengger dan buku induk. metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data riwayat hidup siswa, data guru mengenai latar belakang pendidikannya, melalui mengajar dan jabatan apa yang di pegangnya. dokumentasi yang penulis ambil yaitu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan seperti data guru bahasa arab atau jumlah siswa yang *remedial* dan yang diberi pengayaan, foto-foto, letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah,

struktur organisasi, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa arab.

d. Metode analisis data

Analisis data mempunyai fungsi menjawab persoalan dalam penelitian, yaitu masalah bagaimana kontribusi *remedial* dan di MTs Negeri Gubukrubuh dan bagaimana penerapan serta pelaksanaannya.

Sebagai metode yang menggunakan analisis data non statistik maka deskripsi data-datanya melalui bentuk kata-kata kalimat yang akan digunakan secara sistematis. adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga yaitu; wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis lapangan. reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi atau memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan tujuan penelitian. setelah data sudah lengkap maka akan dilakukan penyeleksian

,pengabstarkan, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan.

### 3. Penyajian data

Yaitu pengumpulan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Kesimpulan.

Yaitu rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu kesimpulan juga membutuhkan verifikasi/kesimpulan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara melihat kembali catatan-catatan selama penelitian, bertukar pikiran dengan orang lain.

### 5. Uji keabsahan data

Pada penelitian ini teknik pemeriksaan yang digunakan adalah derajat kepercayaan, yaitu membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan lapangan untuk memperoleh kredibilitas data, peneliti mengacu pada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas data yaitu

- a. Memperpanjang masa observasi.
- b. Pengamatan yang terus menerus.

- c. Triangulasi (teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan.
- d. Menggunakan bahan referensi
- e. Mengadakan meber cek.

#### G. Sistematika pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran dan pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, diperlukan adanya sistematika pembahasan, dimana dalam pembahasan ini terdiri dari empat sub.

Bab I: pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: berisi tentang gambaran umum Mts Negeri Gubukrubuh yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi dan misi madrasah, maksud dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasana, keadaan guru, karyawan dan siswa, sistem manajemen MTs Negri gubukrubuh.

Bab III: penulis menguraikan tentang pelaksanaan program remedial bahasa arab dan kontribusinya terhadap peningkatan

prestasiHasil belajar kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung kidul. Adapun yang diuraikan meliputi proses pembelajaran bahasa arab, proses , pelaksanaan program remedial bahasa arab dan kontribusinya terhadap peningkatan prestasi Hasil belajar kelas VII di MTs Negeri Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunung kidul serta faktor-faktor yang melatar belakangi adanya pelaksanaan program remedial dalam pembelajaran bahasa arab.

Bab IV: merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran dan juga penutup. Selain itu juga peneliti mencantumkan daftar pustaka sebagai referensi dari penelitian ini hal itu dimaksudkan agar pembaca dapat menelaah lebih lanjut serta lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menelaah secara mendalam tentang pelaksanaan program bahasa arab di MTs N Gubukrubuh, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa pembelajaran remedial ini berguna untuk memperbaiki hasil prestasi belajar peserta didik. Secara operasional pelaksanaan remedial di MTs N Gubukrubuh dilakukan *pertama* dengan cara perorangan dan yang *kedua* dilakukan oleh pihak sekolah yang terjadwal. Adapun tekniknya dilakukan dengan cara mengakumulasi jumlah nilai ulangan sebelum dan nilai hasil remedi namun nilai akhir yang ditulis tidak boleh lebih dari 70 meskipun siswa yang mengikuti rememdi tersebuten dapat nilai 100, hal ini berdasar pertimbangan untuk menghargai nilai asli yang diperoleh siswa yang tidak terkena remedi.
2. Problem yang berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri yaitu;
  - a. Problem darisiswa
  - b. Problem media pengajaran
  - c. Problem alokasi waktu
  - d. Problem dari lingkungan



3. Kontribusi yang diperoleh peserta didik dari pelaksanaan remedial dikelas akselerasi antara lain nilai yang didapat oleh peserta didik yang telah mendapat remedial menjadi lebih baik dari nilai sebelumnya, perubahan dalam nilai akan membawa dampak positif bagi perkembangan kejiwaan siswa sehingga dapat memacu semangat dan harga diri peserta didik yang lamban sehingga psikis dia tidak akan merasa rendah diri terhadap teman-teman sekelasnya dengan nilai rendah yang diperolehnya semula.

#### **B. Saran-saran**

1. Antara pihak sekolah, dan orang tua hendaknya meningkatkan koordinasi untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.
2. Meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh guru bidang studi bahasa arab dengan pihak orang tua siswa yang mendapat remedial sehingga masalah dapat ditangani lebih cepat dan baik.
3. Para guru yang terlibat dalam program remedial, khususnya bahasa arab, sebaiknya mempunyai pengetahuan remedial secara mendalam supaya program remedial yang dilaksanakan hanya suatu formula.
4. Hendaknya guru juga melakukan pendekatan personal kepada orang tua siswa supaya orang tua memahami keadaan putranya.

### C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Alloh swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang penulis nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun "*tak ada gading yang takretak, taka da manusia yang sempurna*" termasuk penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstrutif selalu terbuka dan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsiini.

Semoga penulis skripsi ini dapat meberi manfaat baik bagi penulis maupun kalangan akademis, dan khususnya bagi dunia pendidikan. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses dan penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka dapat imbalan yang setimpal. Akhirya, semogaAlloh SWT menghitung ini sebagai ibadah serta senantiasa meridoi setiap langkah bagi para hamba-hambanya untuk selalu berbuat baik. Amin Yarobbal "Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Teknik-Prosedur* Bandung; Remaja Rosdakarya, 1992
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Dahlan, Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya : al-Ikhlash, 1995
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002.
- Gunarso, Arif, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 1993.
- Guntur, Tarigan, Henry, *Pengajaran Remedi Bahasa* Bandung; Angkasa 1989
- [Http://blog.tp.ac.id/hubungan-pengajaran-perbaikan-dalam-proses-belajar-mengajar](http://blog.tp.ac.id/hubungan-pengajaran-perbaikan-dalam-proses-belajar-mengajar)
- Lilies Setiawan dan Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: 2005
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2002
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta; Bina Aksara, 1996.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Nasotion, *metode research (penelitian ilmiah)*, Jakarta; Bumi Aksara, 1996
- Purwanto, Ngalim, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung; Remaja Rosakarya, 1986
- Sukardi, *evaluasi pendidikan*. PT. bumi aksara 2008, 2009.
- Widodo, supriyono, Abu Ahmdi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Asdi Mahasarya, 2004.

Warji dan Ischa, *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Liberty, 1987

Widodo, Supriyono, Abu Ahmdi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Asdi Mahasarya, 2004.

Wijaya, Cece, *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1996

Tadjab, *perbandingan pendidikan* Surabaya : Karya Abditama, 1994

Usman, Moh Uzer dan Setiawan Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993

<http://albahrippbunm.blogspot.com/2011/06/konsep-dasar-pengajaran-remedial.html>

[http://dexzrecc.wordpress.com/2011/01/23/prinsip-pengajaran-remedial-remedial-te 12aching](http://dexzrecc.wordpress.com/2011/01/23/prinsip-pengajaran-remedial-remedial-te-12aching)